

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada zaman yang semakin modern ini, banyak tumbuh perusahaan dan berkembang dengan pesat. Hal ini membuat persaingan antar perusahaan menjadi semakin ketat. Ditambah dengan diperlukannya masyarakat ekonomi asia (MEA), perusahaan semakin berlomba untuk dapat menarik perhatian konsumen agar mau membeli produknya. Salah satu akibatnya, setiap perusahaan industri semakin besar menghadapi tantangan untuk dapat memenuhi kebutuhan konsumen dalam berbagai kondisi dan ketidakpastian. Perusahaan yang gagal dalam menghadapi kondisi yang dinamis, akan menghadapi masalah yang mengakibatkan perusahaan tersebut tidak dapat bertahan. Salah satu pengaruh besar yang dihadapi perusahaan adalah ketidakpastian permintaan oleh konsumen. Imbas dari pengaruh ketidakpastian permintaan tersebut salah satunya adalah terhadap persediaan bahan pendukung yang perlu disiapkan oleh perusahaan untuk melakukan proses produksi.

Mega Persada Group merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang pembuatan aluminium ekstrusi di Jawa Barat. Permintaan akan produk yang bervariasi dan mengalami fluktuasi membuat perusahaan perlu untuk memastikan ketersediaan bahan penolong agar proses produksi tetap terlaksana dengan baik. *Die* merupakan cetakan yang digunakan dalaman proses ekstrusi untuk menghasilkan bentuk *profile* sesuai bentuk *die*. Dalam Mega Persada Group, *die* memiliki beberapa jenis dengan bentuk lubang cetakan yang beragam dan tidak semua *die* dapat dipakai untuk beberapa jenis mesin ekstrusi yang berbeda. Sehingga, perusahaan perlu untuk menyiapkan persediaan *die* dalam berbagai bentuk sesuai permintaan produksi *profile* yang berbeda-beda. Dalam memenuhi permintaan, terdapat jenis die yang lebih sering dibutuhkan sehingga persediaannya pun lebih banyak daripada yang lainnya, juga sebaliknya, terdapat jenis die yang permintaan akan bentuk die tersebut sedikit. Kondisi saat ini yang terjadi di Mega Persada Group adalah belum adanya klasifikasi untuk melihat jenis *die* mana yang memiliki frekuensi penggunaan lebih sering dan perlu lebih diperhatikan ketersediaannya.

Berdasarkan kondisi pengendalian persediaan die yang belum memiliki klasifikasi tersebut, maka dalam studi ini akan dilakukan penelitian menggunakan pendekatan klasifikasi FSN dan analisis ABC (*Activity Based Costing*) lalu mencari tahu persediaan *dies* yang tidak sudah tidak terpakai selama satu tahun. Kemudian diberikan saran dan rekomendasi terkait kelompok hasil dari klasifikasi tersebut.

1.2 Tujuan Magang

Adapun tujuan dalam kegiatan magang ini adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa mendapatkan pengalaman dan pengetahuan dunia kerja yang sebelumnya tidak mahasiswa dapatkan.
2. Mahasiswa dapat lebih mempersiapkan diri untuk terjun ke dalam dunia kerja yang sedang dibutuhkan.
3. Mahasiswa mendapat teman dan relasi baru yang sangat berharga.
4. Mahasiswa mendapatkan pandangan baru tentang dunia kerja yang diinginkan.

1.3 Manfaat Magang

Adapun manfaat dalam kegiatan magang ini adalah sebagai berikut:

1.3.1 Manfaat untuk UPN “Veteran” Jawa Timur

Proyek atau program magang bersertifikat dapat menjadi sarana untuk menjembatani hubungan kerja sama antara mitra magang bersertifikat dengan pihak Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur di masa yang akan datang. Lalu kegiatan magang ini dapat menjadi sebuah sarana untuk melakukan kontribusi nyata Universitas dalam mendorong dan memacu pembangunan nasional khususnya dalam bidang pendidikan. Selain itu, pogram magang bersertifikat ini dapat menumbuhkan dan menjadikan mahasiswa lebih berkualitas dan mempunyai banyak ilmu tambahan sehingga dapat berdampak baik bagi universitas.

1.3.2 Manfaat untuk Mitra Magang

Hasil pengamatan dan analisa fenomena berdasarkan ilmu teknik industri yang dilakukan oleh mahasiswa selama melakukan magang dapat dijadikan sebagai salah satu rekomendasi dalam

mempertimbangkan dan menyelesaikan masalah di perusahaan. Pihak perusahaan dapat mengetahui tingkat jenis *dies* apa saja yang perlu lebih diperhatikan dan dapat memberikan pandangan untuk membuat keputusan terkait persediaan *dies*.

1.3.3 Manfaat bagi Mahasiswa

Mahasiswa dapat mengetahui secara lebih mendalam tentang kenyataan yang ada dalam dunia industri sehingga memiliki tambahan pengalaman yang relevan dalam menghadapi dunia industri dengan dapat mengembangkan *softskill* dan *hardskill* yang dibutuhkan dalam dunia industri saat ini. Mahasiswa juga mendapatkan ilmu praktis dan sertifikasi yang sesuai dengan kebutuhan industri. Selain itu, mahasiswa juga mendapatkan relasi baru dengan pihak mitra dan juga pihak sesama peserta magang yang dapat bermanfaat di kemudian hari.

1.4 Tujuan *Project Akhir*

Adapun tujuan dari *project* akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengelompokkan jenis *dies* dari tingkat penggunaan dan tingkat nilai persediaan menggunakan klasifikasi FSN (*fast moving*, *slow moving*, dan *non moving*) dan analisis ABC.
2. Untuk mengetahui jenis *dies* apa yang perlu lebih diprioritaskan dan diperhatikan.
3. Untuk mengetahui jenis *dies* apa yang mengalami *dead stock*.
4. Untuk memberikan usulan terkait pengelompokan jenis *dies* yang dilakukan.